

PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM TOKO SAYUR BAROKAH DAN TOKO SEMBAKO IBU LILY

Trini Aprilia Jehaman¹, Yudas Tadius Andi Candra²

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
e-mail: rinnyjehaman07@gmail.com

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi semua jenis usaha termasuk UMKM seperti Toko Sayur dan Toko Sembako. Laporan keuangan membantu pemilik usaha untuk memahami Kesehatan keuangan mereka, mengelola dana dengan lebih baik, dan membuat keputusan yang tepat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih pencatatan laporan keuangan terhadap kedua pemilik UMKM tersebut agar bisa melakukan pencatatan pembukuan laporan keuangan yang baik dan berstruktur. Kegiatan diawali dengan kedatangan pengabdian di UMKM yang meliputi Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily. Diawali dengan wawancara dan perkenalan, kedua pelaku usaha akan ditanya apakah ingin menjalani proses pelatihan selanjutnya. Setelah kedua pelaku UMKM sepakat, maka pelayan akan melakukan sesi tanya jawab singkat mengenai tidak adanya laporan arus kas selama usaha ini berjalan. Kegiatan Pencatatan laporan keuangan pada Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme pemilik kedua Toko tersebut dengan pengabdian dalam melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman kedua pemilik usaha tersebut mengenai pencatatan laporan keuangan, serta membedakan pemasukan, pengeluaran, uang pribadi dan uang usaha.

Kata kunci: Pelatihan, pencatatan, Laporan Keuangan

Abstract

Recording financial reports is very important for all types of businesses, including MSMEs such as vegetable shops and grocery stores. Financial reports help business owners understand their financial health, manage funds better, and make informed decisions. The aim of this service activity is to train the two MSME owners to record financial reports so that they can record good and structured financial reports. This activity began with the servant coming to the MSME location, namely the Barokag Vegetable Shop and Mrs. Lily's Basic Food Store, starting with an introductory interview and the business owner's willingness to conduct the next training session. After being approved by the two MSME owners, the servant conducted a short question and answer session regarding whether or not a flow report was made. Cash while the business is running. Activities for recording financial reports at the Barokah Vegetable Sjop and Ibu Lily Grocery Shop went smoothly. This is proven by the enthusiasm of the owners of the two shops and their dedication in carrying out traning in recording financial reports. The result of this activity was an increase in the knowledge and skills as well as understanding of the two business owners regarding recording financial reports, as well as distinguishing between income, expenses, personal money and business money.

Keywords: Training, Recording, Financial Reports

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaanya. Sistem akuntansi merupakan metode yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan rangkuman keuangan dari Perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk membantu Perusahaan mengukur Kesehatan keuangan dari Perusahaan tersebut. Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik untuk bersaing dengan Perusahaan pesaing dipasaran (Arisinta, 2019).

Dalam perkembangannya sistem akuntansi saat ini tidak hanya digunakan oleh Perusahaan besar yang kompleks, akuntansi bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh Perusahaan kecil atau UMKM untuk memperoleh informasi mengenai hasil penjualan, pendapatan dan pengeluaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai transaksi yang berlangsung dengan tujuan mendapatkan informasi

yang dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk mengukur Perusahaan mendapatkan profit atau sebaliknya (Widyastuti, 2017).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis bisnis yang produktif yang diklasifikasikan sebagai skala kecil, menengah, atau menengah. Semua jenis bisnis ini didirikan oleh perusahaan atau individu dengan tujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan yang lebih kecil atau lebih kecil. Adanya UMKM menandakan kesetaraan dan kesejahteraan dalam perekonomian yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Adanya UMKM membantu masyarakat sebagai wadah untuk mengembangkan usaha dan bisnis berguna untuk kesejahteraan perekonomian

Fitriano Dkk. (2022) Mengatakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang paling banyak digeluti oleh pengusaha di Indonesia. Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu peran penting dalam dunia usaha yang meliputi pencatatan, transaksi, pembukuan hingga pembuatan output laporan keuangan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk mengetahui progres dari usaha tersebut. Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk semua jenis usaha termasuk UMKM seperti Toko Sayur dan Toko Sembako. Setyaningsih & Martinus (2023) menyatakan bahwa dalam menjalankan usaha, pelaku usaha harus dapat membuat laporan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam usaha. Laporan keuangan membantu pemilik usaha untuk memahami kesehatan keuangan mereka, mengelola dana dengan lebih baik, dan membuat keputusan yang tepat.

Yiwa dan As'ari (2023) Mengatakan bahwa pencatatan laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat besar bagi para Pelaku bisnis UMKM dikarenakan adanya transaksi yang terjadi sesuai bukti dokumen yang dicatat sesuai dengan urutan waktu (Kronologis). Pencatatan dalam akuntansi memberi bukti nyata kepada pelaku UMKM untuk mengetahui transaksi yang terjadi secara nyata dengan bukti-bukti transaksi yang valid. Dengan demikian dapat dipahami akuntansi ialah disiplin ilmu yang digunakan untuk menggambarkan laporan dan posisi keuangan Perusahaan untuk memperoleh informasi yang penting dan valid untuk menentukan keputusan atau pengambilan keputusan.

Menurut Putri (2022) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Budiarto Dkk. (2018) Mengatakan bahwa UMKM dituntut memiliki kinerja yang baik karena persaingan usaha antar UMKM yang sangat tinggi. Untuk memenangkan persaingan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha. Bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan antar pelaku bisnis yang sangat ketat tentunya dibutuhkan sistem yang berkualitas dalam berbagai lini bisnis untuk bisa memenangkan persaingan antar UMKM.

Setiap bisnis yang beroperasi harus memiliki laporan keuangan. Namun, pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan, khususnya bagi pelaku usaha UMKM, masih kurang. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang gagal kurangnya pemahaman tentang proses pencatatan akuntansi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha menengah dikarenakan kurangnya kesadaran, pengetahuan serta kurangnya sosialisasi dari pihak berwajib tentang pentingnya pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM. Selain itu, pemilihan aplikasi sebagai media pembantu bertujuan untuk memudahkan pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi Kesehatan keuangan usaha (Pamungkas & Nugraeni, 2023).

Mayangsari dan Endang (2023) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan kendala umum yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. Sumber daya manusia merupakan hal esensial dalam menjalankan usaha. Pelaku usaha sebagai penggerak bisnis dituntut untuk memiliki kemampuan dan potensi yang mumpuni untuk menjalankan UMKM dari berbagai aspek untuk menopang dan menjalankan usaha tersebut. Berkaitan dengan akuntansi Sumber daya Manusia berkualitas diharapkan mampu memahami dan menjalankan proses akuntansi dengan harapan.

Situmorang (2020) mengatakan bahwa SDM yang berkualitas dibangun melalui pemberian pelatihan pencatatan usaha yang baik dan benar. Pelatihan tersebut diberikan terutama kepada UMKM yang belum melakukan pencatatan usaha dan belum memiliki laporan keuangan. Dalam menjalankan

usaha, pelaku usaha harus dapat membuat laporan keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam usaha tersebut. Laporan keuangan yang baik dan benar terdiri dari beberapa neraca yaitu mengenai posisi asset/harga kekayaan yang dimiliki perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah asset, ekuitas, kewajiban, suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Shafira Dkk. (2023) Mengatakan Pada saat ini, pencatatan dan laporan keuangan sangat penting, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Apabila keuangan diatur dengan baik, itu akan sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Penyusunan laporan keuangan yang tepat dan catatan keuangan yang akurat adalah bukti keuangan yang baik. Pelatihan dalam akuntansi keuangan sangat penting mengingat pentingnya keuangan dan laporannya. Pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangannya dengan menggunakan sosialisasi pencatatan akuntansi oleh pemerintah. IAI telah menetapkan pedoman standar akuntansi keuangan agar pelaku usaha UMKM dapat menggunakan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat.

Maria & Nugraeni (2023) Dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha perlu adanya laporan kas yang sesuai. Namun, banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pentingnya pencatatan akuntansi atau pengelolaan kas bagi keberlangsungan usaha tersebut. Kas dapat dianggap sebagai aset atau harta perusahaan karena secara harafiah dapat diartikan sebagai uang tunai untuk pembayaran rutin atau mendesak. Pentingnya pelaku UMKM memahami tentang akuntansi dan kas. Pelaku usaha harus mengetahui sebagai kas adalah harta perusahaan yang harus dikelola dengan hati-hati. Prinsip manajemen kas mengacu pada pengelolaan kas, yang merupakan suatu tindakan yang melibatkan perencanaan dan pengendalian jumlah uang yang tersedia dengan demikian mampu menciptakan keuangan yang lancar dan proses operasi usaha dapat berjalan dengan lancar.

Manfaat laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui kinerja usaha, memantau perkembangan untuk mengetahui UMKM mengalami laba rugi. Perhitungan (Laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Dalam dunia pendidikan, mahasiswa harus dipersiapkan untuk menghadapi dunia bisnis dengan menerapkan teori pembuatan laporan keuangan dalam kehidupan nyata. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Salka dan Endang, 2023).

Toko Sayur Barokah yang berada di Jl. Wahid Hasyim No. 38, Gatén, Condongcatur, Depok Sleman, di Yogyakarta ini menjual berbagai macam jenis sayuran, ikan, pisang, ubi dan lain sebagainya yang otomatis dibutuhkan masyarakat setiap harinya. Sedangkan, Toko Sembako Ibu Lily yang berada di Gatén, jl. Ace No.56 RT, 05 RW, 28 Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta menjual berbagai macam jenis kebutuhan pokok yakni Mie Instant, telur, sabun cuci, minyak goreng, beras, kopi, gula dan lain sebagainya. Meskipun UMKM berkembang pesat, tetapi perkembangannya belum selaras dengan aspek kinerja keuangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan UMKM. Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM sering menghadapi berbagai masalah umum seperti banyaknya pesaing-pesaing baru UMKM yang bergerak di bidang bisnis penjualan sayuran dan sembako sebagai kebutuhan pokok masyarakat serta akan rusaknya dagangan jenis sayuran dan kedaluwarsanya jenis sembako yang tidak layak untuk dikonsumsi, serta keterbatasan modal dagang.

Menurut survey lapangan yang dilakukan pengabdian pada tanggal 22 September 2023 sampai dengan 21 Oktober 2023. Saat ini Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily adalah dua tempat usaha yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan. Sebelum adanya pelaporan pada kedua usaha UMKM ini mereka sering kebingungan dalam melakukan keputusan mengatur struktur keuangan, seperti tidak bisa melacak posisi modal dan keuntungan, serta tidak mempunyai gambaran tentang pendapatan, biaya, asset kewajiban dan lainnya. Jika pemilik kedua Toko usaha tersebut sudah bisa mulai melakukan pencatatan laporan keuangan dengan menghitung pemasukan, pengeluaran dalam usahanya sehari-hari dengan cermat serta mulai mengontrol pemasukan dan pengeluaran nantinya akan terjadi peningkatan usaha dikemudian hari. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih pencatatan laporan keuangan terhadap kedua pemilik UMKM tersebut agar bisa melakukan pencatatan pembukuan laporan keuangan yang baik dan berstruktur serta bisa membedakan penerimaan dan pengeluaran arus kas. Praktik akuntansi adalah solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (Sulistyowati, 2017).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah obeservasi langsung. Peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi saat ini. pelatihan ini dilaksanakan dengan cara pengabdian datang ke lokasi kedua pelaku usaha untuk memberikan pelatihan, sosialisasi dan penjelasan kepada kedua pemilik usaha, tentang pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan terutama pemasukan dan pengeluaran perhari serta perbulan. Untuk membantu memperlancar pelatihan ini diperlukan alat-alat berupa meja, kursi, buku tulis, pena. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertatap muka selama lima minggu. Untuk setiap pekannya pengabdian berinterkasi dengan kedua pelaku usaha tersebut selama 2 kali pertemuan yaitu hari Jumat dan Sabtu untuk setiap pekannya. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 September sampai dengan 21 Oktober 2023. Berikut penjelasan tahapan dalam pengabdian kepada UMKM Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily.

Tahap awal Pengabdian pergi ke Toko sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu lily untuk melakukan izin serta pengamatan dengan melangsungkan sesi tanya jawab antar pengabdian dan pelaku usaha kedua Toko tersebut, tentang permasalahan yang sering di alami yakni tidak jauh berbeda dengan kurangnya pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan. Setelah setiap permasalahan dikumpulkan kemudian pengabdian melakukan tahapan sosialisasi awal dihari pertama yaitu dengan memperkenalkan laporan keuangan UMKM dan jenisnya, manfaat, tujuan serta betapa pentingnya laporan keuangan untuk sebuah UMKM.

Tahap lanjutan, kegiatan pengabdian ini memperkenalkan akun akun dalam laporan keuangan, kemudian memberi contoh sederhana pencatatan yang dilakukan jika ada kegiatan/transaksi yang terjadi. Ini dilakukan dengan tujuan agar pealaku usaha dilatih untuk terbiasa dan semakin mengenal apa yang harus dilakukan jika ada transaksi, baik itu pencatatan modal awal, penjualan, utang usaha, piutang usaha, biaya produksi dan non produksi.

Tahap akhir yaitu melatih pembuatan laporan keuangan. Dalam hal ini laporan keuangan yang dikenalkan dengan Laporan Laba Rugi, Laporan posisi keuangan, dan Catatan atas laporan keuangan. Tujuan pengabdian ini merupakan penyuluhan tentang pentingnya suatu laporan keuangan pada pelaku UMKM yaitu Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu lily, pelatihan ini telah disetujui oleh pemilik usaha tersebut. Melalui kegiatan pelatihan ini pengabdian berharap kedua pemilik usaha bisa mengetahui betapa pentingnya sebuah laporan keuangan khususnya pemasukan dan pengeluaran perhari maupun perbulan. Sehingga disaat menjalankan usaha tersebut pemilik sudah bisa melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini diawali dengan pengabdian datang kelokasi UMKM pada tanggal 22 September 2023 yakni Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako ibu Lily kemudian melakukan wawancara perkenalan serta kesediaan dari Setelah mendapat persetujuan dari kedua pelaku UMKM, pelaku usaha melanjutkan ke sesi pelatihan selanjutnya. Pada sesi wawancara, pengabdian melakukan sesi tanya jawab singkat mengenai perlu tidaknya dibuatnya laporan arus kas pada saat usaha berjalan. Pelaku usaha tampil sangat antusias dan aktif. Pelaku usaha mendapat penjelasan mengenai laporan keuangan bagi UMKM, meliputi jenis, manfaat, tujuan, dan pentingnya. Kemudian pengabdian memperkenalkan akun akun dalam laporan keuangan, serta memberi contoh sederhana pencatatan yang dilakukan jika ada kegiatan/transaksi yang terjadi dan memisahkan uang pribadi dan uang penjualan.



Gambar 1. Lokasi Toko Sayur Barokah Dan Lokasi Toko Sembako Ibu Lily

1. Tahap Awal dilaksanakan tanggal 22 dan 23 September 2023. tahap dimana pengabdian melakukan izin kepada kedua pelaku usaha tersebut serta melakukan sesi tanya jawab mengenai permasalahan yang sering dialami yakni tidak jauh berbeda dengan kurangnya pemahaman akan pencatatan penyusunan laporan keuangan. Setelah permasalahan dikumpulkan pengabdian melangsungkan tahapan sosialisasi awal dihari pertama yaitu dengan memperkenalkan laporan keuangan UMKM dan jenisnya, manfaat, tujuan serta betapa pentingnya laporan keuangan untuk sebuah UMKM.
2. Tahap lanjutan terjadi pada tanggal 29 dan 30 September 2023 pengabdian memperkenalkan akun akun dan menjelaskan lagi tentang pencatatan laporan keuangan yakni neraca, laba rugi, posisi penerimaan dan pengeluaran.



Gambar 3. Melatih Mencatat Laporan Keuangan Pada Toko Sayur Barokah

Pada saat melatih pencatatan di Toko Sayur Barokah pengabdian sangat berperan aktif dalam menjelaskan tentang pencatatan laporan keuangan. Sebaliknya pelaku usaha juga berinisiatif menanyakan tentang isi dalam laporan keuangan, membedakan hasil pokok dan keuntungan. Hasil dari melatih melakukan pencatatan itu pelaku usaha sudah bisa melakukan pembukuan laporan keuangan dengan sederhana.

Pada saat melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan pada Toko Sembako Ibu Lily pengabdian menjelaskan mengenai akun arus kas, laba rugi dan pemilik usaha sangat aktif dalam menanyakan mengenai pencatatan laporan keuangan yang baik dan sebab akibat terjadinya kerugian yang berlebihan, Saat itu juga pengabdian menjelaskan solusi yang baik untuk mengatasi masalah tersebut.

Tahap akhir berlangsung pada tanggal 6 dan 7 Oktober 2023. Dalam pengabdian ini, kedua pelaku usaha diminta mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, dan memisahkan penjualan dari uang pribadi untuk mengetahui posisi keuangan yang benar. Antusiasme kedua pelaku usaha yang sangat aktif dan bersemangat dalam mempelajari pencatatan laporan keuangan suatu usaha membuat pencatatan laporan keuangan berjalan dengan lancar.

Pekan ke Empat terjadi pada tanggal 13 dan 14 Oktober 2023, pengabdian dan kedua pelaku usaha mengecek kembali keuangan dari sebelum melakukan pencatatan keuangan usaha dan sesudah melakukan pencatatan laporan keuangan. Dari hasil pengecekan kedua pelaku usaha sangat senang karena sudah mengetahui titik keuntungan yang baik ketika melakukan pencatatan laporan keuangan. Kemudian pekan yang kelima terjadi pada tanggal 20 dan 21 Oktober 2023 pengabdian dan pelaku usaha melakukan perhitungan keuntungan selama melakukan pencatatan laporan keuangan. Kemudian hasil dari kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan keuntungan yang sangat baik terhadap kedua pelaku usaha Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily. Kedua pelaku usaha tersebut memberikan ucapan terimakasih kepada pengabdian yang sudah memberikan pelatihan dan wawasan akan pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan dalam sebuah UMKM

Bagi bisnis pengelola keuangan, layanan ini memberikan dampak positif. Ini membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengajari mereka cara menulis laporan keuangan yang baik. Maharani (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan kas dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM; Semakin banyak melakukan pengelolaan kas, semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan profitabilitas, kelangsungan hidup bisnis, dan rencana masa depan. Dengan demikian, jika pelaku usaha memiliki kemampuan untuk mengelola uang mereka, mereka akan lebih mudah mengambil keputusan tentang masalah keuangan mereka.

SIMPULAN

Pengabdian pelatihan Pencatatan laporan keuangan pada Toko Sayur Barokah dan Toko Sembako Ibu Lily berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme pemilik Kedua Toko tersebut dengan pengabdian dalam melakukan pelatihan pencatatan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman kedua pemilik usaha tersebut mengenai pencatatan laporan keuangan, serta membedakan pemasukan, pengeluaran, uang pribadi dan uang usaha. Dalam sebuah usaha, laporan keuangan sangat membantu untuk perputaran keuangan Sehingga, usaha akan berjalan lancar sesuai keinginan dan target yang akan ditempuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mendukung jurnal ini, serta kepada Mas Radit selaku pemilik Toko Sayur Barokah dan kepada Ibu Lily selaku pemilik Toko Sembako yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengolah jurnal ini. , dan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisinta, O. (2019). Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 9-16.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Ugm Press.
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Umkm Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdikan*, 1(1), 1-6.
- Kristi, M. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Kas Sederhana Kepada Umkm Toko Sembako. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 571-576.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan Dan Pertumbuhan Umkm: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(1), 11-20.
- Mayangsari, A. P., & Utami, E. S. (2023). Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan Dan Pedagang Sayur Dukuh Gumul Kabupaten Klaten. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4724-4728.
- Pamungkas, S. B., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Ukm Pada Umkm Toko Bahan Kerajinan Di Desa Tulungrejo. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 224-227.
- Putri, I. A. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Cv. Quantum (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).
- Salka, E. M., & Utami, E. S. (2023). Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(4), 1009-1016.
- Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 953-958.
- Shafira, Annisa, And Tutut Dew Astuti. (2023) "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Yang Benar Bagi Pelaku Usaha Umkm Sembako Rw 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok." *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3.5 (2023): 1728-1735.
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Bumdes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-66.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49-55.
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Bidang Jasa. *Journal For Business And Entrepreneurship*, 1(1).
- Yiwa, C. W. H., & As'ari, H. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Salon. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 584-588.